

TARGET MUTU PELAYANAN TASPEN

5 TARGET

- TEPAT ORANG
- TEPAT WAKTU
- TEPAT JUMLAH
- TEPAT TEMPAT
- TEPAT ADMINISTRASI

Kantor Cabang Utama Medan
Jl. H. Adam Malik No. 64
Tel. 061-6619600
Fax. 061-6619316

Kantor Cabang Banda Aceh
Jl. Residen Danubroto No. 34
Tel. 0651-43629

Kantor Cabang Pematang Siantar
Jl. Sisingamangaraja No. 98
Tel. 0622-21996 Fax. 0622-25996

Kantor Cabang Bukittinggi
Jl. M. Syafei No. 11
Tel. 0752-625990 Fax. 0752-625991

Kantor Cabang Padang
Jl. Jend. Sudirman No. 63
Tel. 0751-31152, 31154, 31156
Fax. 0751-33805

Kantor Cabang Pekanbaru
Jl. Jend. Sudirman No. 317
Tel. 0761-23531 Fax. 0761-21760

Kantor Cabang Jambi
Jl. Slamet Riyadi Broni
Tel. 0741-64520, 64583, 64475
Fax. 0741-64529

Kantor Cabang Utama Jakarta
Jl. Letjen. Suprpto Cempaka Putih
Tel. 021-4203805 Fax. 021-4255484

Kantor Cabang Bandar Lampung
Jl. Drs. Warsito No. 3
Tel. 0721-488934, 488935
Fax. 0721-488936

Kantor Cabang Bengkulu
Jl. P. Natadirdja No. 65 KM.7
Tel. 0736-25282, 25284, 347763
Fax. 0736-25283

Kantor Cabang Palembang
Jl. Jend. Sudirman No. 103/732
Tel. 0711-312060, 313889
Fax. 0711-312058

Kantor Cabang Pangkal Pinang
Jl. Rd. Abdullah No. 183
Tel. 0717-424508 Fax. 0717-435408

Kantor Cabang Palangkaraya
Jl. Tjilik Riwut KM. 3
Tel. 0536-3239874, 3239652, 3235433
Fax. 0536-3222003

Kantor Cabang Pontianak
Jl. Jend. Achmad Yani
Tel. 0561-731192 Fax. 0561-737269

Kantor Cabang Utama Bandung
Jl. PH. Moestopha No. 78
Tel. 022-7206545, 7206117
Fax. 022-7206482

Kantor Cabang Bogor
Jl. Raya Pajajaran Kotak Pos 383/BOO
Tel. 0251-316177, 317201
Fax. 0251-316433

Kantor Cabang Tasikmalaya
Jl. Ir. H. Juanda Bypass Kotak Pos
46151
Tel. 0265-320255, 320266
Fax. 0265-320220

Kantor Cabang Cirebon
Jl. Dr. Wahidin Sudirohoesodo No. 12
Tel. 0231-233326
Fax. 0231-233134

Kantor Cabang Serang
Jl. KH. Abdul Fatah Hasan No. 80
Tel. 0254-202106, 202107
Fax. 0254-200965

Kantor Cabang Utama Semarang
Jl. Mataram No. 892-894
Tel. 024-8314225, 8310217, 8415004
Fax. 024-8415004

Kantor Cabang Purwokerto
Jl. Prof. Dr. Suharso No. 54
Tel. 0281-634146, 634147, 634148
Fax. 0281-643144

Kantor Cabang Surakarta
Jl. Veteran No. 305A
Tel. 0271-714189 Fax. 0271-711751

Kantor Cabang Yogyakarta
Jl. Ipda Tut Harsono Timoho No. 55
Tel. 0274-565124
Fax. 0274-565125

Kantor Cabang Pekalongan
Jl. Kurinci No. 6 Kotak Pos 100
Tel. 0285-425476, 425477
Fax. 0285-424850

Kantor Cabang Utama Surabaya
Jl. Diponegoro No. 193
Tel. 031-5676356 Fax. 031-5671029

Kantor Cabang Malang
Jl. Raden Intan Arjosari
Tel. 0341-495633, 495639
Fax. 0341-495820

Kantor Cabang Madiun
Jl. Di Panjaitan
Tel. 0351-456691, 456692, 456693
Fax. 0351-456694

Kantor Cabang Kediri
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 28
Tel. 0354-770888
Fax. 0354-770777

Kantor Cabang Samarinda
Jl. Di Panjaitan No. 46
Tel. 0541-771400, 771401, 771402
Fax. 0541-771404

Kantor Cabang Banjarmasin
Jl. Jend. Achmad Yani KM 3.5 No. 10
Tel. 0511-256032, 256037
Fax. 0511-251850

Kantor Cabang Utama Makassar
Jl. Boto Lempangan No. 27
Tel. 0411-331288, 331751, 320627
Fax. 0411-331271

Kantor Cabang Manado
Jl. Jend. Achmad Yani No. 7
Tel. 0431-861491, 860081, 861030
Fax. 0431-860951

Kantor Cabang Palu
Jl. Prof. M. Yamin No. 21
Tel. 0451-451744, 451746
Fax. 0451-425137

Kantor Cabang Gorontalo
Jl. Arief Rachman Hakim
Tel. 0431-826526 Fax. 0431-826526

Kantor Cabang Kendari
Jl. Mayjend. Soetoyo No. 55
Tel. 0401-323475, 322883
Fax. 0401-322877

Kantor Cabang Ambon
Jl. AY Patty No. 45
Tel. 0911-312719 Fax. 0911-312720

Kantor Cabang Jayapura
Jl. Raya Abepura No. 100
Tel. 0967-582778
Fax. 0967-582080

Kantor Cabang Ternate
Jl. Inpres Ubo-ubo No. 631
Tel. 0921-22481 Fax. 0921-22481

Kantor Cabang Utama Denpasar
Jl. Raya Puputan Niti Mandala Renon
Tel. 0361-231418 Fax. 0361-231420

Kantor Cabang Jember
Jl. Riau
Tel. 0331-338256, 338257
Fax. 0331-332740

Kantor Cabang Mataram
Jl. Langko No. 62
Tel. 0370-632722 Fax. 0370-636954

Kantor Cabang Kupang
Jl. Untung Surapati No. 8
Tel. 0380-821155, 833527
Fax. 0380-821156

TASPEN RAIH "EARLY RESULT" IQA 2006

MEDIA TASPEN

MEDIA INFORMASI KETASPENAN



**PROGNOSA
TRIWULAN
INDIKASIKAN TARGET
FINANSIAL 2006
TERLAMPAUI**

No. 80, 2006



PT TASPEN (PERSERO)

Jl. Letjen. Suprpto Cempaka Putih Jakarta 10520
Tel. 021-4241808 Fax. 021-4203809 Kotak Pos TASPEN JKT 10900 e-mail: taspem@taspem.com Tel. Bebas Pulsa 0 800 1 222 333

Selamat & Sukses

Kepada PT TASPEN (PERSERO)

Sebagai BUMN Sektor Asuransi dan Dana Pensiun
Yang Telah Memperoleh Penghargaan Indonesian Quality Award [IQA] for BUMN
Tahun 2006 dengan predikat
"EARLY RESULTS"

"... saya mendukung Program IQA Award untuk BUMN, karena program ini
mempergunakan kriteria kinerja ekzellen Malcolm Baldrige ini saya nilai
merupakan metode yang baik"

(Sambutan Menteri BUMN dalam Acara Anugrah IQA Award 2006)



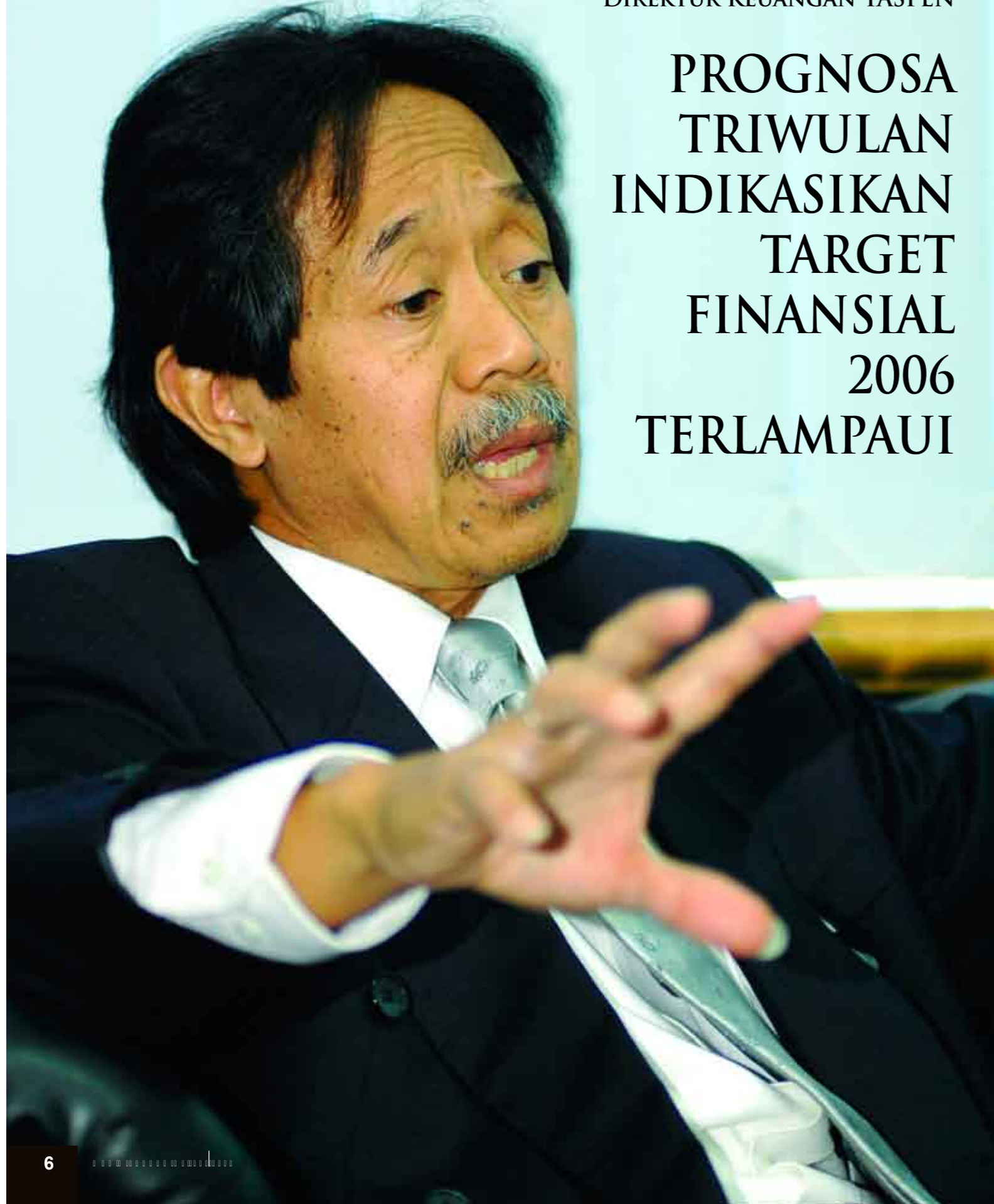
DIREKSI & SEGENAP KARYAWAN PT TASPEN

Mengucapkan

**SELAMAT TAHUN BARU
2007**

DIREKTUR KEUANGAN TASPEN

PROGNOSA TRIWULAN INDIKASIKAN TARGET FINANSIAL 2006 TERLAMPAUI



MEMBUAT FOTO SLIDESHOW DENGAN MICROSOFT MOVIE MAKER

Jika kita mempunyai banyak koleksi foto, selain dicetak, kita pun dapat membuat foto tersebut menjadi album foto *slideshow* dan dapat ditonton di layar TV.

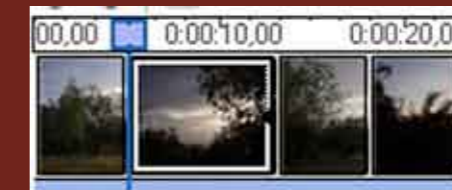
Untuk membuatnya kita dapat memanfaatkan *Movie Maker* yang merupakan *software* bawaan *Microsoft Windows*. Dengan *software* ini kita tidak hanya dapat menyunting film, tetapi *software* ini pun mampu membuat foto-foto kita menjadi album foto *slideshow* yang menarik, di mana kita dapat menambahkan efek, judul atau tulisan, memberikan efek transisi serta musik dengan sangat mudah.



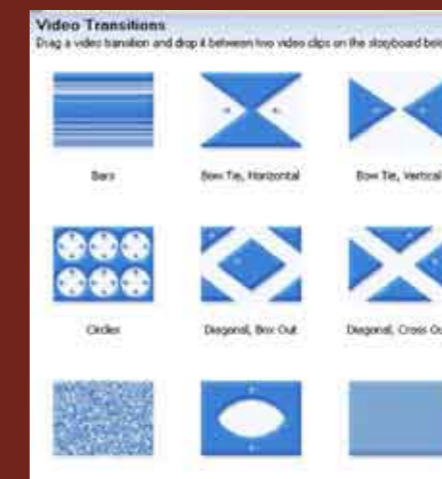
1. Mula-mula jalankan *Movie Maker*, klik [*Movie Task*] pada [*Import pictures*], bukalah folder penyimpanan foto, klik dan geserlah foto-foto tersebut ke *storyboard* di bagian bawah jendela



2. Setelah foto-foto tersebut ditampilkan pada *storyboard*, maka secara otomatis durasi tampilan setiap foto tersebut akan ditampilkan dalam durasi lima detik.



3. Tetapi kita tetap dapat mengatur sendiri durasi tampilan setiap foto tersebut, dengan terlebih dahulu merubah tampilan *storyboard* ke tampilan *timeline*, lalu klik dan tahan pada foto tersebut hingga muncul panah doble berwarna merah. Aturlah durasi yang diinginkan dengan mengeser *mouse*.



4. Setelah selesai pengaturan durasi, kita dapat menambahkan transisi dengan menggeser efek transisi yang dipilih tepat di antara dua foto. Ulangi cara ini untuk menambahkan transisi di antara foto-foto lainnya sesuai keinginan.

5. Kemudian kita dapat memasukkan musik latar dari koleksi musik kita. Kliklah [*Import Audio or music*] di *Movie Task*, pilihlah musik yang diinginkan dan tempatkan pada posisi yang diinginkan dengan mengklik *import*.



6. Simpan *slideshow* ini dengan mengklik [*File*] [*Save movie file*].

7. Terakhir kita dapat membakar file tersebut sebagai VideoCD atau DVD ke CD. ■[*ruddy-k*]

RAIH KESUKSESAN DENGAN MESTAKUNG



Judul Buku : Mestakung (Semesta Mendukung)
 Pengarang : Yohanes Surya
 Penerbit : Hikmah Laman Baru
 Tebal Buku : 175 halaman
 Edisi : Pertama, November 2006

Sejak tahun 1993, Yohanes Surya bermimpi gelar juara dunia fisika diraih pelajar Indonesia. Dan kini, impian itu menjadi kenyataan. Yohanes Surya mampu membawa Indonesia menjadi juara dunia olimpiade fisika di Singapura tahun 2006. Benar-benar prestasi yang mengagumkan.

Yang mengejutkan lagi, kesuksesan itu teraih hanya berkat satu kata, mestakung alias semesta mendukung. Istilah ini diambil dari konsep sederhana fisika, yakni ketika sesuatu berada dalam kondisi kritis

maka setiap partikel di sekitarnya akan bekerja serentak untuk mencapai titik ideal.

Pria kelahiran 6 November 1963 ini mencontohkan bukit pasir yang biasa dibuat anak-anak. Bila kita menuang pasir sedikit demi sedikit ke atas lantai maka terbentuk bukit pasir. Jika kita terus menuangkan pasir, bukit pasir ini makin lama makin besar dan makin tinggi. Saat bukit pasir mencapai ketinggian tertentu yang disebut ketinggian kritis, maka terjadilah suatu keanehan. Pada ketinggian kritis ketika kita

menjatuhkan beberapa butir pasir, terlihat butir-butir pasir ini mengatur dirinya.

Contoh lain yang sederhana yaitu saat orang dikejar anjing. Rasa takut digigit anjing memacu orang itu untuk terus berlari. Molekul-molekul dalam sel tubuh orang itu mengatur dirinya, mereka menghasilkan energi ekstra yang membuat ia mampu melompat dinding setinggi hampir 1,5 meter. Luar biasa, bukan? Dalam keadaan biasa ia tidak mampu melompat sedemikian tingginya. Ketika berada dalam kondisi kritis terjadi pengaturan diri.

Mestakung menempatkan masalah dan rintangan menjadi kondisi kritis yang mendorong kekuatan-kekuatan alam mendukung pencapaian mimpi. Dalam setiap kondisi kritis, mestakung pasti terjadi, dimanapun, dan bidang apapun, termasuk kehidupan keseharian Anda.

Alumni *College of William & Mary* ini bersama tim olimpiadanya telah membuktikan kedahsyatan mestakung. Melalui buku ini ia akan mengungkapkan langkah-langkah untuk mewujudkan impian terbesar Anda.

Disampaikan dengan gaya bertutur nan sederhana, buku ini dapat dibaca segala umur. Karya ini juga merangkum pengalaman-pengalaman pribadi orang-orang sukses yang akan meningkatkan situasi Anda meraih sukses. Praktikkan trik-trik jitu ini dalam keseharian Anda maka kesuksesan tidak lagi sekedar impian. ■[pus]

BAGAIMANA ASSESSMENT IQA BERLANGSUNG

Tak banyak barangkali karyawan TASPEN yang mengetahui bagaimana sebenarnya proses *assessment* IQA berlangsung. Berikut kami sajikan proses penilaian IQA, mulai dari penyampaian dokumen aplikasi hingga pengumuman hasil akhir (*final report*) penilaian para peserta.

Kali pertama setiap perusahaan peserta diharuskan membuat dokumen aplikasi. Cara pengisian dokumen tersebut harus mengikuti kaidah dan susunan yang dibuat dengan standar *Baldrige*, yang meliputi tujuh kriteria yang terdiri dari 33 area dan 201 pertanyaan.

Mengingat rumitnya cara pengisian dokumen aplikasi tersebut, BUMN *Executive Club* (BEC) dan Forum Ekselen BUMN (FEB) selaku penyelenggara dibantu NIST melakukan pelatihan-pelatihan intensif yang pesertanya terdiri dari pegawai BUMN.

Dokumen aplikasi akan di-*review* secara independen oleh tim penguji yang terdiri dari lima anggota dan satu pemimpin. Tim tersebut telah dibekali dengan pengetahuan memadai melalui pelatihan khusus yang diadakan BEC dan FEB, serta dibantu tenaga dari NIST. Setiap penguji diharuskan membuat atau menyimpulkan komentar dari hasil *review*-nya berupa *feedback report*.

Consensus Review adalah *review* hasil independen *review* untuk

menyamakan persepsi tentang scoring, kekuatan, *Opportunity for Improvement*-nya, serta hal-hal yang diperlukan untuk diklarifikasikan sewaktu mengadakan *site visit* (kunjungan).

Saat kunjungan ke perusahaan, penguji akan mengadakan klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang jelas dan sekaligus untuk mengecek kebenaran dari dokumen, sehingga bisa diyakini dasar-dasar penentuan atau pemberian nilai, termasuk *feedback report*-nya.

Hasil dari kunjungan dan laporan akhir akan dibawa ke dewan juri yang dibentuk untuk mengkaji seluruh hasil *examinasi* oleh penguji untuk finalisasi hasil akhir penilaian para peserta. ■[lep]



DUAPULUH DUA POIN LAGI UNTUK MELAJU KE BAND TIGA

Perjuangan TASPEN menuju *World Class Company* tidak berhenti di angka 354. Tim penyusun *Indonesian Quality Award* (IQA) kembali bekerja untuk menindak lanjuti *Opportunity for Improvement* (OFI). Tujuannya, meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai IQA.

Dibimbing Ketua Lembaga Afiliasi Penerapan Industri (LAPI) ITB Kadarsah Suryadi, tim membahas 26 item OFI selama lebih dari 12 jam. Sebelumnya, Pask Suartha salah satu *examiner* nasional menguraikan evaluasi hasil IQA TASPEN 2006.

Pask menganggap perolehan nilai TASPEN di tanjakan kedua cukup bagus. Sebab, TASPEN baru kali pertama ikut. Untuk meningkatkan poin IQA perlu komitmen semua unit kerja dan kantor cabang. Harapannya, tahun depan posisi TASPEN bisa naik menjadi band tiga. Rentang nilai di band tiga alias *early improvement* yakni 376-475. Jadi, tambah Pask, TASPEN hanya perlu 22 poin untuk melaju ke band tiga.

Sementara Kadarsah Suryadi mengungkapkan kelemahan utama TASPEN di IQA terletak pada tidak adanya integrasi dan kurangnya data pembandingan. *Benchmark* tidak harus dari kompetitor karena TASPEN tidak memiliki pesaing. "Data pembandingan bisa dari proses bisnis sejenis, data historis, dan kebijakan alias target perusahaan," paparnya.

Diskusi Tindak Lanjut OFI ditutup Dirut TASPEN Achmad Subianto. Ia berharap hasil diskusi segera dilaksanakan sehingga tahun depan poin TASPEN meningkat. ■[pus]



THR UNTUK YATIM PIATU

Semarang – Sebagai wujud kepedulian kepada kaum papa, karyawan karyawan TASPEN Semarang menyisihkan sebagian THR yang diterima untuk disalurkan ke beberapa panti asuhan, diantaranya Panti Asuhan Nurul Huda Azzuhdi di Mateseh dan Panti Asuhan Darul Hadlonah di Kemantren Mangkang

“Niat baik karyawan kami dukung tanpa memperhatikan besar kecilnya bantuan yang diberikan. Yang terpenting bantuan itu bermanfaat,” ujar Kepala TASPEN Semarang Abdul Rochim ketika menyerahkan bantuan di kedua panti asuhan itu.

Penyerahan bantuan dilaksanakan awal Oktober 2006 lalu. Selain Abdul

Rochim, hadir pula Kabid Persum, Kasi ADP, Pengurus Bapinrohis dan beberapa staf KCU Semarang di kedua panti asuhan tersebut.

Selain memberikan bantuan ke anak yatim piatu dan kaum dhuafa, TASPEN juga membagikan beasiswa ke para mahasiswa Universitas Diponegoro.

Dalam kesempatan tersebut Abdul Rochim mengimbau anak-anak yatim piatu agar selalu optimis menghadapi kehidupan yang terbentang luas. Meski kalian diasuh dan dididik di panti asuhan, jangan merasa rendah diri. Sebab, semua orang di hadapan Allah itu sama yang membedakan hanya tingkat ketaqwaannya.

Abdul Rochim lalu menyebutkan firman Allah, ‘Inna akromakum ‘ndallahi atqokum’, yang artinya yang paling mulia di antara kamu adalah yang paling bertaqwa di antara kamu, “Karena itu taatlah kepada perintah Allah dan belajarlah dengan baik. Semoga Kalian meraih kehidupan yang lebih baik fiddin, waddunya wal akhirah,” papar Abdul Rochim.

Kepala TASPEN Semarang ini tidak lupa berpesan kepada peraih beasiswa agar bantuan TASPEN digunakan sebaik-baiknya untuk kepentingan pendidikan.

“Sayyidina Ali pernah mengatakan bahwa waktu itu laksana pedang,” kata Abdul Rochim. “Karena itu gunakan waktu sebaik-baiknya untuk meraih masa depan yang lebih baik,” tandasnya. ■[muarik]

TASPEN PERINGATI HARI PAHLAWAN



Peringatan Hari Pahlawan diharapkan dapat membangkitkan semangat untuk mewujudkan cita-cita perjuangan para pahlawan.

Jakarta – Sepuluh November lalu, suasana di lapangan parkir TASPEN tidak seperti hari Jumat pagi umumnya. Biasanya selalu terdengar suara musik mengiringi aktivitas aerobik bersama para karyawan TASPEN. Namun, hari itu mereka nampak rapi berbaris dengan seragam khas TASPEN, putih dan biru.

Memang TASPEN ikut memperingati Hari Pahlawan yang ketbetulan jatuh pada hari Jumat. Peringatan yang bertema “Dengan Jiwa dan Semangat Kepahlawanan, Kita Perkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia” dirayakan TASPEN dengan mengadakan upacara bendera.

Kali ini yang menjadi pembina

upacara adalah Direktur Keuangan Heru Maliksjah. Mengutip Amanat Menteri Sosial RI, Heru mengatakan upacara bendera ini merupakan salah satu bentuk penghargaan atas jasa para pahlawan, sekaligus upaya untuk melestarikan nilai-nilai kepahlawanan kepada generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa.

Semangat dari generasi muda tersebut tercermin pada pelaksanaan upacara bendera TASPEN. Hampir semua petugas upacara adalah karyawan baru TASPEN yang rata-rata usianya relatif muda. Diharapkan semangat ini memacu mereka agar senantiasa bekerja keras meneruskan dan mewujudkan cita-cita perjuangan para pahlawan. ■[wia]

JIWAI SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM TINDAKAN SEHARI-HARI

Selain untuk mengenang jasa pahlawan, tabur bunga di TMP Kalibata bertujuan untuk menghayati semangat patriotik, keberanian, dan semangat pantang putus asa yang dimiliki para pahlawan.

Jakarta – Menjiwai sikap kepahlawanan perlu diejawantahkan anggota KORPRI dengan bekerja jujur, disiplin, dan ikhlas. Demikian pesan Ketua Umum DPN KORPRI Progo Nurdjaman di acara tabur bunga di Taman Makam Pahlawan Kalibata 24 November lalu.

Dengan sikap-sikap luhur tersebut, menurut Progo, akan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. “Fungsi KORPRI adalah pelayan masyarakat. Jadi sudah merupakan kewajiban kita untuk memberikan pelayanan sebaik-baiknya pada masyarakat,” tegasnya

Di acara yang rutin digelar tiap tahun ini, Progo juga mengingatkan peserta untuk mendukung penuh penegakan hukum. “Gagalnya pemerintah dalam memberantas KKN bergantung pada penegakan hukum,” ucapnya.

Usai memberikan amanah, Progo kemudian mengajak peserta menaburkan bunga di tiap makam. Seraya menabur bunga para peserta mendoakan pahlawan agar diterima di sisi-Nya. ■[smy/ms]

INGAT PELAYANAN INGAT TASPEN

Hanya dua pilihan, *change or die*, tegas untuk meningkatkan mutu pelayanan TASPEN.



PPPPPP

Serang – Hanya ada dua pilihan, *change or die*, tegas Kepala TASPEN KC Serang Sugiarto. Pilihan nomor satu harus senantiasa dipikir agar selaras dengan arah yang ingin dicapai perusahaan menjadi perusahaan berkelas dunia tahun 2010.

Mempermudah proses adaptasi terhadap perubahan, Sugiarto melangkah dari hal kecil dulu, misalnya mengubah dari yang tadinya berorientasi kedaerahan menjadi berpikiran maju ke depan, dari karakter yang egois menjadi peduli, dari yang tadinya semangatnya menurun bangkit lagi.

“Pokoknya berubah ke arah yang lebih baik,” tegasnya.

Untuk meningkatkan semangat kerja, ia mengajak jajarannya untuk mengelola dan menata kembali pengelolaan keuangan rumah tangganya. Sugiarto berpendapat seorang karyawan akan lebih konsentrasi dalam bekerja jika saldo keuangan di rumahnya mencukupi. Karena itu, ia mengajak para karyawannya untuk mengubah pola pikir dalam berbelanja. “Membeli sesuatu berdasarkan kemampuan bukan kemauan, dengan demikian pengaturan keuangan akan lebih baik,” nasihatnya.

Tentang pelayanan kepada peserta, Sugiarto merasa tidak ada kendala. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, ia berharap pengajuan penambahan pegawai segera terwujud. Sebab, Serang hanya memiliki 30 karyawan untuk melayani 47 ribu pensiunan dan 75 ribu peserta aktif

Padatnya pekerjaan dan kekurangan personil yang dihadapi TASPEN Serang ini menurut Sugiarto menyebabkan beberapa hal, antara lain para pejabatnya kehabisan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan yang bersifat klerikal dan tidak punya kesempatan untuk memikirkan hal yang strategis.

Untuk menjaga kualitas pelayanan, ia selalu mengingatkan jajarannya untuk ikhlas dalam bekerja serta menyadari adanya dinamika *up and down* dalam bekerja. Karena pekerjaan di TASPEN bak mata rantai maka diperlukan *team work* yang kuat agar pekerjaan dapat berjalan optimal dan berkesinambungan. “Saya ingin nantinya jika orang berbicara pelayanan maka ia akan ingat TASPEN,” ungkapnya.

Ia juga tidak lupa mengingatkan jajarannya untuk memadukan skill dan akhlak. Perilaku, ujar ia, dalam mengelola manajemen keluarga dan perusahaan harus berkaitan dan terintegrasi.

Ketika ditanya mengenai TASPEN Excellence Award (TEA), Sugiarto mengaku karena TEA salah satu alat untuk mendiagnosa kondisi perusahaan. Melalui TEA akan diketahui kelemahan dan kekurangan yang belum dicapai sehingga dapat dilakukan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya. ■[deka]



PPPPPP

MENPAN, TAUFIQ EFFENDI

KOMPLEKSITAS MASALAH HAMBAT REFORMASI BIROKRASI

Lemahnya pengawasan terhadap kinerja aparatur negara, banyaknya praktek KKN, dan tingginya penyalahgunaan wewenang merupakan cermin kondisi kinerja birokrasi yang masih jauh dari harapan.

Reformasi birokrasi belum berjalan sesuai tuntutan masyarakat. Hal tersebut terkait dengan tingginya kompleksitas permasalahan dalam mencari solusi perbaikan. Demikian pula masih tingginya tingkat penyalahgunaan wewenang, banyaknya praktik KKN dan masih lemahnya pengawasan terhadap kinerja aparatur negara merupakan cermin kondisi kinerja birokrasi yang masih jauh dari harapan.

Demikian salah satu isi sambutan tertulis Menpan Taufiq Effendi yang disampaikan kepada peserta seminar tentang reformasi Birokrasi yang diselenggarakan DPN KORPRI dan Media Indonesia beberapa pekan silam di Jakarta.

Banyaknya permasalahan birokrasi, menurut Menteri belum sepenuhnya teratasi, baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari sisi internal antara lain masalah demokrasi, desentralisasi, dan internal birokrasi itu sendiri. Menurut Menteri sisi internal masih berdampak pada tingkat kompleksitas permasalahan dan upaya mencari solusi lima tahun ke depan. Dari sisi eksternal berkaitan dengan faktor globalisasi dan revolusi teknologi informasi, sangat kuat berpengaruh

dalam mencari alternatif-alternatif kebijakan dalam bidang aparatur negara.

Faktor demokratisasi dan desentralisasi juga telah mengakibatkan semakin meningkatnya tuntutan akan partisipasi masyarakat dalam kebijakan publik. Demikian juga tuntutan atas penerapan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik, akuntabilitas dan kualitas kinerja, taat hukum, serta tuntutan atas pelimpahan tanggung jawab, kewenangan, dan pengambilan keputusan turut pula meningkat.

Dari sisi internal birokrasi, permasalahan antara lain rendahnya kinerja SDM dan kelembagaan aparatur, belum memadainya sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan, serta rendahnya efisiensi dan efektifitas kerja. Demikian juga rendahnya kualitas pelayanan umum, kesejahteraan PNS, dan banyaknya peraturan yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan dan tuntutan pembangunan, adalah bagian lain dari permasalahan yang ada di internal birokrasi.

Menyikapi pertanyaan mampukah birokrasi mereformasi dirinya, dengan tegas Menpan menyatakan mampu untuk melakukan hal tersebut.

Alasannya menurut Menteri, pertama, birokrasi telah memiliki agenda yang jelas tentang apa dan bagaimana reformasi harus dilaksanakan. Kedua, perubahan lingkungan global semakin kuat memberikan tekanan kepada birokrasi untuk beradaptasi dan untuk melakukan reformasi agar tidak ketinggalan dalam pergaulan global. Ketiga, adanya niat dan kemauan dari birokrasi untuk melakukan reformasi. Dan terakhir, Kementerian PAN telah menetapkan berbagai langkah antara lain, menetapkan unit kerja di pusat maupun daerah sebagai *best practise*, untuk mewujudkan *good governance*, profesionalisme, dan kesejahteraan melalui penciptaan pelayanan publik yang berkualitas.

Daerah yang ditetapkan untuk hal tersebut di antaranya Kabupaten Sragen, Karanganyar, Kebumen, Sidoarjo, Jembrana, Tabanan, Solok, Pare-Pare, Gorontalo dan Banjarmasin.

Dibalik semua itu, pada bagian lain Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara menegaskan, perubahan mendasar dan yang pertama harus dilakukan dalam upaya reformasi birokrasi adalah perubahan *mind set* dari seluruh jajaran instansi terutama pada tatanan pimpinan. ■[dhh/at]

SEKJEN DEPKEU

SENTRAL BIROKRASI MASIH FEODALISME

PNS seharusnya menyadari tugasnya sebagai pelayan masyarakat. Sayangnya hingga saat ini kearogansian lebih melekat.



Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai sentral birokrasi sebagian besar masih bernafaskan *feodalisme* dan berorientasi ingin dilayani serta merasa sebagai penguasa. Akibat dari ini, masyarakat ketika berhubungan dengan birokrasi kerap merasakan adanya sifat arogansi. Padahal masyarakat sendiri tidak ingin PNS seperti itu melainkan berharap PNS menyadari sebagai pelayan masyarakat yang memiliki semangat memberikan layanan bagi masyarakat selaku *stakeholder*-nya.

Atas dasar pemahaman itu, Sekjen Departemen Keuangan Mulia P. Nasution saat menjadi nara sumber seminar yang diselenggarakan DPN Korpri dan Media Indonesia di Jakarta beberapa pekan silam mengusulkan

dilakukan reformasi birokrasi dan perubahan *mind-set* birokrasi. Hal tersebut dirasakan begitu penting mengingat sistem yang berlaku dalam birokrasi telah memberikan andil yang besar bagi terbentuknya pola pikir penguasa. Bahkan birokrasi yang panjang, rumit, dan tidak transparan telah memberi ruang yang subur untuk tumbuhnya arogansi birokrasi. Disamping itu kelemahan sistem tata laksana birokrasi telah menjadi ajang bagi para koruptor kelas kakap hingga kelas teri. Sejalan dengan semua itu, menurut Mulia birokrasi pemerintah Indonesia telah memberikan sumbangsih yang besar terhadap keterpurukan bangsa ke dalam krisis multi dimensi berkepanjangan.

Karena itu, reformasi birokrasi

yang diusulkan Sekjen Depkeu diharapkan dapat terjadi melalui penyempurnaan sistem pembinaan kepegawaian yang bertujuan mengoptimalkan SDM dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sehingga tercipta peningkatan kinerja. Sementara pelaksanaan reformasi harus dilakukan secara komprehensif, kontinyu dan melekat dalam sistem pembinaan kepegawaian. Secara kongkrit menurut Mulia P. Nasution, reformasi dapat dimulai dengan perbaikan sistem rekrutmen dan seleksi, perbaikan sistem pendidikan dan pelatihan, perbaikan sistem remunerasi dan perbaikan sistem penghargaan, serta hukuman.

Melalui perbaikan sistem rekrutmen diharapkan sistem rekrutmen PNS dapat tertata dengan baik, obyektif, dan akuntabel. Bahkan dapat memberikan kepastian karir dan menjamin obyektivitas mutasi atau promosi. Melalui perbaikan sistem pendidikan dan pelatihan, diharapkan diklat disamping dapat meningkatkan kemampuan teknis juga dapat mengubah pola pikir dan penanaman budaya kerja. Melalui perbaikan sistem remunerasi diharapkan remunerasi didasarkan atas kinerja, rasional, transparan, akuntabel yang dapat mendorong kinerja.

Sedangkan melalui perbaikan sistem penghargaan dan hukuman, diharapkan pemberian penghargaan kepada yang berprestasi disertai dengan pemberian insentif. Sementara dalam penegakan peraturan, sistem hukuman harus lebih jelas, tegas dan setimpal sehingga memberikan keseganan bagi yang melanggar peraturan. ■[dhh/at]

BUKA PUKUL LIMA PAGI

Posindo Pangkalpinang rela membuka counter layanan lebih awal. Mereka buka pukul lima pagi untuk melayani peserta yang harus berangkat dari daerahnya dini hari.

Pangkalpinang – Komunikasi dan koordinasi yang baik dengan para peserta maupun TASPEN menjadi kunci sukses Posindo Pangkalpinang dalam melayani para pensiunan. Hal ini disampaikan Kepala Posindo Pangkalpinang Hendra Sari saat ditemui Tim Media TASPEN di ruang kerjanya beberapa waktu lalu.

Menurut Hendra, pelayanan di Posindo memang diprioritaskan untuk memudahkan para pensiunan dalam mengambil hak-hak mereka dan memberikan informasi bagi mereka. Bersama TASPEN, Posindo sepakat untuk selalu menjadikan para pensiunan sebagai klien yang harus dipuaskan. Bahkan demi memudahkan pelayanan bagi para peserta, Posindo selalu berupaya untuk buka lebih awal.

"Jam lima pagi kami sudah buka," kata Hendra. Alasannya, ada satu daerah yang transportasinya hanya ada dini hari. "Penduduk daerah tersebut harus berangkat jam dua pagi, kalau lewat dari jam itu mereka tidak bisa ke sini," imbuhnya.

Keunggulan lain dari pelayanan Posindo bagi para pensiunan adalah dari sisi keamanan. Pembayaran



P PPPPPP PPP

pensiun di kantor pos akan lebih mempermudah kontrol dari TASPEN kepada para peserta, terutama jika ada peserta yang meninggal dunia atau pindah alamat.

Posindo juga senantiasa berkoordinasi dengan TASPEN bila terdapat kendala. Untuk meningkatkan kerja sama dan mempererat persaudaraan Posindo dan TASPEN Pangkalpinang kerap melakukan olahraga bersama.

Selain melayani ketaspenan, mitra bayar TASPEN ini juga membuka program tabungan bagi para pensiunan. Tabungan ini juga bisa diambil di mitra bayar yang ditunjuk Posindo, antara lain BTN dan Bank Muamalat.

Lebih lanjut, Hendra berharap kerja sama dengan TASPEN, terutama antar kepala kantor semakin baik. "Pola kerjasama saling malu-malu harus ditinggalkan. Kedua belah pihak harus saling percaya karena Posindo merupakan kepanjangan tangan dari TASPEN," tambahnya. ■[wia/malik]

A AAAAAAA AAAAAA AAAA
A AAAAA A A A A

Pangkalpinang – Sempat vakum cukup lama, PWRI Pangkalpinang mulai menata kembali organisasinya. Berbagai kegiatan seperti silaturahmi dan audiensi dengan para pejabat mulai berjalan.

Saat ini PWRI Pangkalpinang beranggotakan 1.114 pensiunan tersebar di lima ranting di tiap kecamatan Pangkalpinang. "Jumlah anggota PWRI belum sampai separuh dari 4.224 pensiunan yang tercatat di TASPEN Pangkalpinang," ungkapnya.

Selain berupaya meningkatkan jumlah anggota, Zul juga berkeinginan menambah sumber dana. Selama ini dana operasional berasal dari Pemda Pangkalpinang Rp 500 ribu per bulan. Dana tersebut dirasa masih kurang. "Karena itu kami berharap bisa mendapatkan kucuran dana dari TASPEN untuk mengadakan usaha seperti pengadaan koperasi," ujar pria 67 tahun itu.

Lebih lanjut, Zul menegaskan hubungan baik dengan TASPEN Pangkalpinang akan terus dipertahankan. "TASPEN contoh teladan bagi kami karena pelayanannya amat baik pada para pensiunan," jelasnya. "Karena itu, kami berharap hubungan baik dengan TASPEN bisa terus ditingkatkan," imbuhnya.

■[wia/malik]

PROFESIONALISME DI DALAM DAN DI LUAR DINAS

PNS dituntut lebih profesional dan memahami fungsinya sebagai pelayan masyarakat. Segala jenis pelanggaran harus dikenakan sanksi, prestasi diberikan penghargaan.



FR PPRP PPRP PPRP PPRP
P PPRP PPRP P

Pekalongan – Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai anggota KORPRI diharapkan lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya. Profesionalismehendaknya tercermin di tengah masyarakat sesuai dengan profesi masing-masing. Untuk itu, para PNS selaku anggota KORPRI dapat menjadi panutan bagi masyarakat di luar kedinasannya. Demikian dikemukakan Sekretaris Daerah Kota Pekalongan H. Masrof kepada Media TASPEN di Pekalongan beberapa waktu lalu.

Menurut Masrof profesionalisme seorang PNS selaku anggota KORPRI diwujudkan tidak hanya ketika melaksanakan tugas rutinnnya sebagai

PNS. Akan tetapi di luar pekerjaan rutinnnya pun PNS harus mewujudkan profesionalisme. Hal ini dikatakan Masrof mengingat KORPRI adalah organisasi PNS diluar kedinasan. Dengan demikian cukup beralasan jika profesionalisme PNS diwujudkan kapan saja dan di mana saja. "Baik di kantor maupun di tengah masyarakat," katanya.

Tentang profesionalisme PNS di jajaran Pemerintah Kota Pekalongan, ujar ia, kondisi itu selalu dipantau. Meski belum seratus persen profesional tetapi upaya peningkatan ke arah yang lebih profesional terus dilakukan. Paling tidak, lanjut ia, dengan mengingatkan fungsi

PNS sebagai pelayan masyarakat, sehingga PNS harus menjadi pihak yang melayani dan bukan yang dilayani

Terhadap PNS yang tidak profesional dalam arti melakukan tugas tidak sesuai dengan yang seharusnya, Masrof menegaskan Pemkot Pekalongan tidak segan-segan mengambil tindakan bagi PNS yang melakukan pelanggaran. Pemkot Pekalongan pernah memecat dua PNS yang melanggar aturan. Sementara itu, meskipun pihaknya belum memberikan penghargaan secara maksimal, pihaknya tetap berusaha memberikan penghargaan bagi PNS yang berprestasi. " Salah satunya adalah pemberian promosi jabatan," katanya.

Mengenai kesejahteraan PNS di daerah diakui Masrof masih tergolong rendah. Apalagi jika dibandingkan dengan penghasilan PNS daerah dengan PNS yang ada di salah satu departemen. "Jelas PNS di daerah jauh ketinggalan," ungkapnya. Dan lebih lanjut Sekda Pekalongan menyatakan, kenyataan tersebut dapat mengakibatkan menurunnya tingkat motivasi PNS untuk bekerja. Karena itu ia berharap terjadi keseimbangan antara kesejahteraan PNS yang ada di daerah dengan PNS di departemen. ■[dhh]

PELAJARI MODUS OPERANDI KEJAHATAN ASURANSI

Kepala cabang baru harus segera mempelajari modus-modus operandi kejahatan asuransi.

Jakarta – Perlunya meningkatkan kewaspadaan terhadap operandi kejahatan asuransi ditekankan Direktur Utama TASPEN saat memberikan pengarahan kepada para kepala cabang yang baru dilantik 5 Desember lalu.

Belakangan ini modus operandi kejahatan asuransi semakin beragam. Yang kerap muncul yakni pemalsuan dokumen dan calo. Dirut berharap para kepala cabang yang baru segera mempelajari modus-modus kejahatan tersebut. "Ini berguna untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan," kata Achmad.

Sementara bagi SPI, Achmad berharap segera membuat edaran untuk mengingatkan agar jangan sampai ada karyawan TASPEN yang terjerumus ke dalam hal-hal yang merugikan mereka akan ditindak tegas bahkan bisa dikeluarkan.

Dirut juga menekankan agar para kepala cabang yang baru rajin menjaga silaturahmi di daerah kerja masing-masing. "Misalnya dengan kepolisian, kejaksaan, pengadilan, atau BKD karena mereka adalah *stakeholders* kita," jelasnya.

Menurut Dirut, saat ini TASPEN sudah menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan

organisasi 2007 antara lain *unit risk management*. "Ini bisa mewardahi masalah GCG sehingga TASPEN bisa lebih solid lagi," lanjutnya.

Ia juga berpesan agar para kepala cabang yang baru bersikap selayaknya kepala cabang. "Harus bijaksana, dan sabar dalam menghadapi keluhan-keluhan dari peserta," tambah Dirut.

Selaras dengan pengarahan Dirut, Direktur Keuangan Heru Maliksjah juga menekankan pentingnya *leadership style* kepada para kepala cabang yang baru dilantik ini. ' "Kepala cabang harus bisa menerap

kan koordinasi yang baik, secara vertikal maupun horizontal dan harus sering turun ke bawah," nasihatnya. Ia juga menekankan supaya pelayanan seorang kepala cabang harus sampai ke unit-unit kerja yang dipimpinnya.

Bagi Heru, seorang kepala cabang harus mencerminkan kepribadian TASPEN. Maka dari itu ia menyarankan supaya pendapat dari anak buah selalu didengarkan. "Jadi kepala cabang jangan *bossy*, jangan otoriter," harap Heru. Selain *leadership style*, imbuh ia, hal lain yang harus diperhatikan kepala cabang baru yaitu menindaklanjuti temuan SPI dengan sungguh-sungguh sesuai kemampuan yang ada.

Sementara itu, Direktur SDM Djoko Daljono mengungkapkan bahwa salah satu kendala di TASPEN yaitu kurangnya *role model* dari tiap manajemen. Hubungan vertikal-horizantal dan internal-eksternal harus dijaga sebaik-baiknya. "Ingat, kita bisa berhasil bukan karena diri kita sendiri tapi karena usaha bersama dari seluruh unit kerja," tegasnya. Apabila, hal tersebut bisa diterapkan dengan baik maka apa yang dicita-citakan oleh TASPEN akan bisa diwujudkan.

"Ini berkaitan dengan pelaksanaan Program Transformasi TASPEN menuju *World Class Company*. *Malcolm Baldrige* diterapkan karena sesuai dengan standard SOP," tambahnya. Menurut Djoko, keuntungan dari penerapan *Malcolm Baldrige* adalah adanya *feed back* untuk melakukan perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

Sebelum pengarahan bagi kepala cabang, digelar acara pelantikan seluruh pejabat baru di Auditorium ASKES, karena auditorium TASPEN sedang dalam perbaikan. Pelantikan pejabat kali ini juga melibatkan isteri pejabat yang dilantik.

■[deka/mj/wia]



PP PPPP

PPPPPPPPPP

Banjarmasin – Wilayah Kalsel yang luas membuat KC Banjarmasin senantiasa berinovasi untuk menyingkirkan kendala jarak yang dialami pensiunan. Salah satu metode yang dijajagi yakni memperbanyak unit pelayanan bekerja sama dengan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dan Pemkot setempat.

Gagasan ini sebenarnya bukan hal yang baru. Kepala KC Banjarmasin Agus Suwarso telah menerapkan metode ini sewaktu menjabat sebagai Kepala KC Pontianak dan berhasil. Karena kondisi geografis Kalsel dan Kalbar serupa, Agus optimis sistem pelayanan proaktif ini memberikan banyak manfaat ke pensiunan. Lagi-pula sistem ini sesuai dengan motto KC Banjarmasin "Bersama kita wujudkan pelayanan prima dengan lebih proaktif".

Daerah yang menjadi percontohan yaitu Kabupaten Kotabaru. Kepala BKD dan Bupati Kotabaru menyambut dengan antusias tatkala ide itu disampaikan Agus secara lisan.

Sistem pelayanan jemput bola ini sederhana. Tiap bulan pada tanggal tertentu petugas TASPEN akan datang ke unit pelayanan tersebut

HALAU KENDALA JARAK DENGAN LAYANAN PROAKTIF

Jarak Kotabaru ke Banjarmasin cukup jauh. Pensiunan harus menempuh waktu berjam-jam menuju KC Banjarmasin untuk mengajukan klaim. Menjawab problema tersebut, KC Banjarmasin menerapkan sistem jemput bola.

untuk memeriksa SPP. Dokumen-dokumen itu kemudian diproses di KC Banjarmasin. Selanjutnya, pembayaran dilewatkan ke rekening bank. "BRI telah menyanggupi menjadi mitra pelayanan proaktif ini," ujar Agus. Dia berharap metode ini bisa diterapkan sesegera mungkin.

Selain sistem pelayanan proaktif, KC Banjarmasin disibukkan dengan kegiatan sosialisasi ketaspennan. Bekerja sama dengan Badan Diklat Propinsi dan Badan Diklat Pemda BKD, sosialisasi diadakan saat diklat pra jabatan bagi capeg serta beberapa bulan menjelang batas usia pensiun. "Semakin dini peserta mengetahui hak pensiun dan THT semakin baik," lanjutnya tegas.

Agar bisa mengatasi problema peserta dan pensiunan, KC Banjarmasin memanfaatkan berbagai media. Yaitu, siaran radio; telepon dan website; serta bekerja sama dengan PWRI dan mitra usaha TASPEN.

Disinggung tentang musibah asap dan pemadaman listrik bergilir Agus menganggap itu bukan hal istimewa. Pelayanan TASPEN berjalan seperti biasa. Kendala terletak pada dampak asap pada tubuh dan jarak pandang. Peserta terganggu dengan asap karena mengakibatkan mata perih dan sesak nafas serta merepotkan perjalanan darat. "Mengenai pemadaman listrik, KC Banjarmasin telah siap dengan genset berdaya besar," jawab Agus.

■ [pus/mega]



PP PPPP

A AAAAAAAA A A AAAAAA A A

KEPALA KC PEKALONGAN

LAYANAN TIDAK CUKUP DENGAN DATA DAN SDM

Mensosialisasikan visi dan misi kepada semua kantor bayar penting agar mereka dapat memahami roh dan jiwa dari pelayanan serta harapan TASPEN.

Pekalongan – Pelayanan yang memuaskan tidak cukup hanya dengan membentuk data peserta yang akurat atau menyiapkan SDM yang siap melayani secara prima. Tetapi, perlu tindakan nyata sehingga pelayanan prima dapat diwujudkan. Langkah yang dapat dilakukan antara lain mensosialisasikan visi dan misi perusahaan, standar praktik pelayanan prima yang dimiliki, dan proaktif dalam memberikan pelayanan. Hal tersebut dikatakan Kepala Kantor Cabang TASPEN Pekalongan Osmar Nainggolan ketika beberapa pekan lalu ditemui Media TASPEN di tempat kerjanya.

Menurut Osmar, mensosialisasikan visi dan misi kepada semua kantor bayar penting agar mereka dapat memahami roh dan jiwa dari pelayanan serta harapan TASPEN. Sementara itu sosialisasi pelayanan prima bertujuan agar pelayanan standar yang menjadi kebijakan TASPEN dapat dilaksanakan setiap kantor atau juru bayar dengan baik. Sedangkan pelayanan proaktif mengarah pada sebuah kerja sama yang kondusif baik yang dilakukan TASPEN dengan pihak instansi pemerintah sendiri atau dengan mengikutsertakan para pihak terkait.

Berkaitan dengan pelayanan



PP PPPP

A AAAAAA AAAAAA

TASPEN yang diwujudkan melalui pelayanan perbankan, diakui Osmar sebagai kebijakan yang tepat dan efektif. Alasannya karena masyarakat pensiunan saat ini telah mengetahui perbankan dan tidak keberatan memanfaatkan jasa-jasa yang ditawarkan. Bahkan pelayanan melalui perbankan, para pensiunan dapat merasakan adanya kemudahan, kedekatan, dan keamanan. Semua itu menjamin adanya kenyamanan.

Pengalaman berkoordinasi di lapangan diakui Osmar pihak perbankan memberikan perlakuan kepada para pensiunan sama dengan memberi perlakuan kepada nasabah lainnya tanpa kecuali. Bahkan kantor juru bayar yang ditunjuk, sampai sejauh

ini sangat bertanggung jawab dengan tugas yang dipercayakan.

Persoalan pelayanan yang diwujudkan para mitra kerja, sebenarnya bukan suatu yang berjalan dengan sendirinya. Bagaimanapun, sederhananya sebuah pelayanan, apalagi itu diserahkan kepada pihak lain, harus mendapat kontrol agar di dalam pelaksanaannya sesuai yang diharapkan. Sejalan dengan hal tersebut, Kantor Cabang Pekalongan sendiri menyadari kontrol terhadap aktivitas pelayanan adalah langkah penting yang perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelayanan TASPEN diwujudkan oleh pihak terkait yang ditugaskan. Untuk itu, jajaran KC Pakolongan di bawah kendali Osmar, kerap melakukan *cek on the spot*, dan juga meminta kantor juru bayar setiap enam bulan secara periodik menyampaikan laporan keberadaan para pensiunan, masih hidup atau sudah meninggal dunia. Menurut Kepala Cabang yang sampai saat ini aktif sebagai Dosen di salah satu Sekolah Tinggi Teologia, upaya kontrol dilakukan selain untuk menghindari terjadi keterlanjuran pembayaran, juga untuk mendorong pihak terkait mewujudkan pelayanan dengan maksimal.

KC Pekalongan yang lokasinya di jalur Pantura, sampai November ini melayani sekitar 40.463 pensiunan dengan jumlah pembayaran mencapai Rp 32,6 miliar. Untuk melayani komplain para pensiunan, bapak lima anak ini mengatakan semua komplain yang disampaikan pensiunan, baik melalui berbagai media atau ke kantor juru bayar maupun secara langsung adalah tanggung jawab pihaknya. ■ [dhh]

PROGRAM SERIBU RUMAH

Program seribu rumah yang dicanangkan Pemkot Kendari tepat sasaran. Sebab, masih banyak PNS menjelang pensiun yang belum memiliki tempat tinggal sendiri.



PPPPPPPP PP PPP

Kendari – Pemerintah Kota Kendari terus berupaya meningkatkan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di jajaran Pemkot Kendari. Sejak setahun lalu Pemkot memprogramkan 1000 rumah, demikian pernyataan Asisten Tata Praja Pemkot Kendari Zaenal Asmada kepada Media TASPEN.

Tempat tinggal tersebut diprioritaskan bagi pegawai yang akan memasuki masa purna bakti dan belum memiliki rumah sendiri. "Kami memang ingin memberikan pelayanan prima terhadap pegawai,

termasuk pensiunan. Mereka *senior citizen* yang cukup berperan dalam pembangunan kota," tutur mantan anggota MPR RI ini.

Sedangkan berkaitan dengan pelayanan TASPEN, ia mengakui ada baik buruknya. Menurut bapak empat anak ini pelayanan TASPEN tergolong cepat namun sosialisasi dan informasi ketaspenan bagi warga masih kurang.

Berbeda dengan Jawa, alat transportasi di Sulawesi Tenggara masih sulit. Wilayahnya juga luas. Jarak kabupaten Kolaka, misalnya, amat jauh dari Kendari. "Agar mereka tidak bolak-balik, informasi persyaratan yang harus dipenuhi perlu mereka ketahui. Selain itu perlu adanya titik-titik pelayanan untuk daerah-daerah pelosok," lanjut Zaenal.

Di samping peningkatan sosialisasi, Zaenal berharap koordinasi antara TASPEN, Pemkot, dan BKD bisa lebih baik, terutama kaitannya dengan apresiasi terhadap pegawai. "Kami berharap dalam waktu dekat acara penyerahan pensiunan pertama dapat terlaksana. Tujuannya agar pensiunan merasa lebih dihargai," ucapnya.

■[smy/erka]

TENTRAM KETIKA MEMASUKI MASA PURNA BAKTI

Denpasar – Menjelang purna bakti rasa cemas mulai merayap. Sebagian PNS ragu dengan masa depan mereka terutama berkaitan dengan hak pensiun dan THT. Alasan inilah yang mendorong KCU Denpasar melakukan sosialisasi ketaspenan bagi calon PNS dan PNS yang akan memasuki masa purna bakti.

Sepanjang Agustus dan September TASPEN KCU Denpasar melakukan *road show* sosialisasi ke BPTP, PT Pos Indonesia, PT Telkom Indonesia, Pemprov Bali, dan delapan pemkot/pemkab se-Bali. Total 1.274 CPNS dan PNS yang mengikuti sosialisasi.

Di acara sosialisasi tersebut dijelaskan tata cara pembuatan SPT, hak pensiun, dan THT. Selain memberikan informasi ketaspenan, *road show* di sejumlah kantor pemerintahan itu menghasilkan beberapa kesepakatan. Salah satunya peningkatan koordinasi antara TASPEN Denpasar dan Pemkot serta Pemkab. ■[iskandar]

DIDUKUNG DINAS KESEHATAN BANJARMASIN

Wujud kepedulian BTPN Banjarmasin terhadap pensiunan salah satunya dengan mendirikan klinik kesehatan cuma-cuma. Upaya ini didukung penuh Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dengan menyediakan tim medis yang handal.



PPPPPPPPPP

Banjarmasin – Salah satu masalah yang dihadapi lansia yakni kesehatan yang makin menurun. Produktivitas berkurang disebabkan keengganan pensiunan memeriksakan kondisi tubuh secara rutin. Untunglah BTPN tanggap terhadap situasi tersebut dan mengapresiasikannya dengan klinik kesehatan lansia cuma-cuma.

Klinik kesehatan itu berdiri kokoh di area BTPN Banjarmasin. Tidak sedikit pensiunan yang memanfaatkan pemeriksaan dan pengobatan gratis saat menunggu pembayaran atau usai mengambil pensiun. Dengan sabar dan cekatan

tim medis dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin melayani pensiunan.

Seperti lansia umumnya, hipertensi, sering pusing, dan kencing manis kerap dikeluhkan pasien. Petugas secara bijak memberi rujukan ke rumah sakit bila kondisinya cukup parah atau memberikan obat gratis bila penyakitnya tergolong ringan.

Diakui Kepala BTPN Banjarmasin Achmad Jani, berjalannya klinik kesehatan ini berkat dukungan dari berbagai pihak, terutama Dinkes Banjarmasin. "Mereka memandang

pensiunan itu bak orang tua mereka sendiri sehingga berupaya memberikan yang terbaik bagi mereka," papar Jani.

Memang layanan klinik cuma-cuma itu saat ini belum maksimal. Selama ini hanya berjalan beberapa hari saat awal bulan.

"Awal bulan dipilih karena pada hari-hari itu banyak pensiunan yang mengambil haknya. Namun kami merencanakan untuk memperpanjang waktu pelayanan kesehatan," tutur Jani.

■[pus/mega]



PPPPPPPPPPPPPPPP

